
THE INFLUENCE OF ALUMNI'S ROLE AS LABORATORY INSTRUCTORS ON STUDENTS' PRACTICAL VALUE AT THE ELECTRICAL WORKSHOP OF SMKN 2 MEULABOH

Husnizar^a, Mursyidin^b, Saiful Amri^c

^{a,b,c}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

E-mail: saipulamrids@gmail.com

Submitted:

Accepted:

Published:

Abstract

Vocational High School have special activities in the curriculum, namely PKL. This program requires all students to take part in these activities with the hope of forming professional student work attitudes after graduating from school. Based on the results of initial observations, researchers found many problems with students in preparing for PKL there, which affected students' work attitudes when doing PKL. This research aims to identify and analyze the influence of alumni's role as laboratory instructors on students' practical grades at the Electrical Workshop at Vocational High School 2 Meulaboh, especially to look at the role of alumni supervisors when students undertake PKL in industry. This research uses a quantitative approach method. The number of samples in this study was 16 students at Vocational High School 2 Meulaboh. The instrument used in this research was a questionnaire. The research results show that there is no significant influence on the role of alumni and teachers with the average percentage of practice scores, the role of alumni is 77.55% and teachers are 77.51%. Other evidence can also be seen from the results of the R-squer test that there is an influence of the alumni role as an electrical workshop laboratory instructor of 0.535 (53.3%).

Keywords : Alumni, Laboratory Instructor

Abstrak

Sekolah Menengah Keguruan memiliki kegiatan khusus dalam kurikulum yaitu PKL. Program ini telah mengharuskan semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan harapan dapat membentuk sikap kerja perserta didik yang professional setelah lulus sekolah nantinya. Berdasarkan hasil observasi awal, Peneliti menemukan banyak masalah pada peserta didik dalam mempersiapkan PKL di sana, sehingga mempengaruhi sikap kerja siswa pada saat melakukan PKL. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di Bengkel Listrik SMKN 2 Meulaboh, terutama untuk melihat peran pembimbing alumnie saat peserta didik melakukan PKL di industri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 16 peserta didik SMK N 2 Meulaboh. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari peran alumni dan guru dengan jumlah persentase nilai praktik rata-rata, peran alumnie sebesar 77,55 % dan guru sebesar 77,51 %. Bukti lain terlihat juga dari hasil uji R-squer terdapat pengaruh peran alumnie sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik sebesar 0,535 (53,3%).

Kata Kunci : Alumni, Istruktur Laboratorium

Introduction

Penyediaan dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) pada masa kini adalah suatu persoalan yang perlu mendapat perhatian utama, khususnya bagi lembaga pendidikan yang menjadi penghasil tenaga kerja. Berkaitan dengan peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan di berbagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang produktif, alumni dapat melakukan peran sebagai katalis dengan cara memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap almamater mereka.

Dalam hal ini, Alumni memiliki posisi negosiasi yang unik dan strategis, karena pengalaman belajarnya serta koneksi dan kohesi internal yang kuat dengan almamaternya dapat menghasilkan dan menawarkan konsep yang berbeda. Dengan bantuan berbagai sarana komunikasi menghubungkan sekolah dan alumni diharapkan proses pendidikan sekolah berkembang dalam koridor yang lebih maju dan terkendali.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan formasi sumber daya SMK adalah dengan cara Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu bentuk pendidikan 2 Keahlian dalam integrasi sistem dan prosedur sinkronisasi untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan mendapatkan kursus keterampilan melalui bekerja langsung di dunia kerja dengan cara yang terarah dan terprogram guna mencapai suatu keahlian. PSG lulus berbagai program salah satunya yaitu program Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan istilah lain untuk pekerjaan di lapangan. Melalui Prakerin siswa SMK mendapatkan pengetahuan tentang pengoperasian, manajemen dan pengalaman kerja dari tempat kerja di lapangan. Dengan program Prakerin, siswa dapat menyelaraskan teori yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan kerja nyata. Selain itu, siswa dapat mendalami dan mengevaluasi hasil belajar dalam dunia kerja nyata, sehingga dapat mengantisipasi konsekuensi pekerjaan dan lebih mempersiapkan diri untuk memenuhi kualifikasi kerja yang dipersyaratkan[1].

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Meulaboh merupakan salah satu sekolah unggul di Provinsi Aceh yang fokus pada bidang keteknikan. Dalam hal *link and match*, SMKN 2 Meulaboh merupakan sekolah yang mempunyai program teknik permesinan mengartikan bahwa sekolah menengah kejuruan ini harus mampu menyiapkan bengkel praktik berstandar nasional.

Dalam kurikulum SMK, praktik kerja lapangan (PKL) yaitu suatu kegiatan dari sekolah yang melibatkan pihak industri sebagai tempat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang relevan dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. SMKN 2 Meulaboh kegiatan PKL dilaksanakan pada semester ganjil kelas XII selama 5 bulan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMKN 2 Meulaboh, Peneliti memperoleh beberapa permasalahan di antaranya kesiapan siswa memasuki dunia kerja atau industri masih kurang, perihal tersebut dipengaruhi dari sikap kerja siswa saat melakukan praktek kerja di bengkel listrik sekolah, siswa yang betul-betul siap menjalankannya volume kerjanya berkisar 80%, selebihnya ada beberapa siswa yang malas, tidak serius, tidak fokus serta tingkat kedisiplinan yang kurang dalam kegiatan PRAKERIN tersebut.

Selain dari itu juga adanya pengaruh bimbingan dari alumni dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Kemudian untuk memahami kondisi alumni yang bekerja di dunia industri perlu Peneliti kemukakan bahwa terdapat beberapa orang saja, dan beberapa dari mereka yang bekerja baik disekolah dan melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, selebihnya lebihnya memilih melakukan kegiatan mereka sehari-hari di kampung halamannya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di SMKN 2 Meulaboh.

Method



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan menyajikan data dalam bentuk statistik atau angka[2]. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa yang telah lulus di SMKN 2 Meulaboh tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 192 siswa sehingga berdasarkan persamaan Sugiyono diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 orang.

Pengumpulan data dilakukan berupa angket jenis tertutup. Terdapat dua variabel yaitu: Variabel bebas (x) adalah Instruktur laboratorium dan Variabel terikat (y) adalah Nilai praktik siswa.

Analisis data dilakukan melalui SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk memperoleh hasil uji deskriptif (Shapiro-wilk), uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji persamaan regresi linear sederhana.

Result

Berdasarkan angket yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

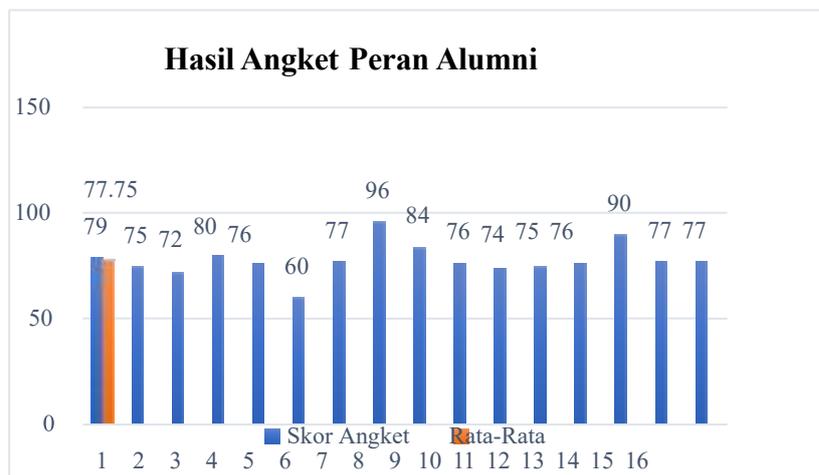


Figure 1 Hasil Angket Peran Alumni Sebagai Instruktur Bengkel Listrik

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil angket peserta didik kelas 2 SMK terhadap peran alumni sebagai instruktur bengkel listrik memperoleh nilai terkecil 60, sedangkan nilai terbesar peserta didik adalah 96, dan nilai rata-rata peserta didik adalah 77,75.

a. Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 2 Jurusan Listrik



Figure 2 Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 2 SMK

Dari nilai yang diperoleh Peneliti berdasarkan hasil akhir rapor siswa yang diperoleh dari guru SMKN 2 Meulaboh, dimana nilai terendah pada peserta didik adalah 75 sebanyak 4 peserta didik, dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 90 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai rata-rata kelas 2 SMK adalah 79,8.

b. Uji Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan untuk memperoleh data nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Peneliti melakukan uji deskriptif dengan bantuan SPSS versi 25 dengan rumus Shapiro-wilk. Data yang dikumpulkan merupakan data dari hasil angket sebagai berikut.

Table 1 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran_Alumni	16	60	96	77.75	7.819
Nilai_Akhir_Siswa	16	75	90	79.81	4.694
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan nilai peserta didik berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS dengan jumlah peserta didik sebanyak 16, pada peran alumni sebagai instruktur/pembimbing pada kelas 2 SMK, untuk nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum 96, dengan nilai rata-rata sebesar 77.75 dan untuk standar deviasi 7.819. untuk nilai akhir peserta didik kelas 2 SMK, dengan nilai minimum 60, dan maksimum 96, dengan nilai rata-rata sebesar 79.81 dengan standar deviasi 4.694.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan SPSS dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Data dari nilai peran alumni dan nilai akhir praktik siswa kelas 2 SMK.

Table 2 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peran alumni	.226	16	.029	.878	16	.036
Nilai akhir siswa	.234	16	.019	.801	16	.003
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai signifikan dari peran alumni sebagai instruktur adalah 0.29 dan nilai signifikan nilai akhir praktik peserta didik yaitu 0,19. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dengan ketentuan nilai signifikan pada peran alumni dan peserta didik lebih besar dari nilai taraf 0,05.

d. Uji Persamaan Linear Sederhana

1. Uji Determinasi (R Square)

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (peran alumni) dan Y (nilai akhir siswa), untuk menemukan hasil pengujian regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan SPSS, setelah melakukan regresi linear sederhana memperoleh output di bawah ini.

Koefisien determinasi (R square) tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran alumni sebagai instruktur terhadap nilai akhir peserta didik kelas 2 SMKN 2 Meulaboh. Berikut ini hasil uji determinasi (R square).

Table 3 Hasil Uji Determinasi (R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.235	4.106
a. Predictors: (Constant), Peran Alumni				

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui nilai R square sebesar 0,535 (53,3%). Hal ini menunjukkan hasil regresi linear sederhana, dimana variabel independent (peran alumni)

memiliki pengaruh terhadap nilai akhir peserta didik (dependen) sebesar 53,3%. Sedangkan 43,84% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Setelah memperoleh nilai R square peneliti untuk menentukan kuadran mana nilai kolerasi tersebut Peneliti menggunakan acuan dari Neolaka, arah kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini [3].

Table 4 Acuan Neolaka, Menentukan Tingkat Hubungan Kedua Variabel

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada kolerasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Berdasarkan tabel 4 nilai interpretasi r di atas membuktikan adanya pengaruh peran alumni terhadap nilai akhir peserta didik kelas 2 SMK berada pada interval koefesien yaitu 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan interpretasinya pada kategori sedang. Setelah memperoleh R square diatas, peneliti selanjutnya melakukan uji persamaan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 25, diperoleh output sebagai berikut.

Table 4 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.864	10.592		5.180	.000
	Peran Alumni	.321	.136	.535	2.367	.003

a. Dependent Variable: Nilai Akhir Siswa

Pada tabel di atas, dapat diketahui nilai koefesien dari persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian sebagai berikut.

$$Y = 54,864 + 0,321 X$$

Conclusion

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari peran alumni sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh, di

mana berdasarkan hasil uji R-Squer terdapat pengaruh sebesar 0,535 (53,3%) dan 43,84% dari faktor lainnya.

References

- [1] Tri Budi Susilo. Pengaruh Sikap Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP. Jawa Timur: STKIP PGRI Sidoarjo, 2015.
- [2] Muhson,dkk. Teknik Analisis Kuantitatif, Universitas. Yogyakarta: Yogyakarta, 2017.
- [3] Amos Neolaka. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.